

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai akulturasi pada mahasiswa perantau Kelompok etnik Minangkabau dan kelompok etnik Batak di kota Bandung ini merupakan suatu penelitian pendahuluan sehingga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran dan memberikan penjelasan tentang obyek yang diteliti. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan keadaan objek tanpa bermaksud untuk menguji suatu hipotesis (Sutrisno Hadi, dalam Rahayu, 2010:5).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala yang menjadi obyek pengamatan dalam penelitian dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap obyek penelitian. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah strategi dan perilaku akulturasi yang ditunjukkan kelompok etnik Minangkabau dan kelompok etnik Batak selama berada di Kota Bandung.

3.3 Definisi Operasional Akulturasi

Akulturasi adalah strategi yang dipilih para mahasiswa perantau kelompok etnik Minangkabau dan kelompok etnik Batak dalam menghadapi perbedaan kebudayaan dengan kelompok etnik Sunda, antara lain :

1. *Integration strategy* ketika individu memelihara budaya aslinya (Minangkabau atau Batak) selama berada di Kota Bandung dan menjalin interaksi dengan individu dari kelompok etnik Sunda
2. *Assimilation strategy* terjadi ketika individu tidak memelihara budaya aslinya (Minangkabau atau Batak) dan mencari interaksi dengan individu dari kelompok etnik Sunda
3. *Separation strategy* terjadi ketika individu mempertahankan nilai-nilai dari budaya asli (Minangkabau atau Batak) dan menghindari interaksi individu dari kelompok etnik Sunda
4. *Marginalization strategy* terjadi ketika kecil kemungkinan individu untuk memelihara budaya aslinya (Minangkabau atau Batak) dan kecil kemungkinan untuk berinteraksi dengan individu dari kelompok etnik Sunda

3.4 Definisi Operasional Perilaku Akulturasi

Perilaku akulturasi yang ditunjukkan dalam hal pertemanan dengan teman-teman dari kelompok etnik asli, kelompok etnik Sunda atau kelompok etnik pendatang lain dan keikutsertaan dalam kegiatan tradisi budaya kelompok etnik asli dan kelompok etnik Sunda.

3.5 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara

tertulis untuk memperoleh informasi dari seorang responden dan cara menjawab yang dilakukan dengan tulisan.

Kuesioner pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh John W. Berry yang terkait dengan strategi yang digunakan oleh kelompok etnik tidak dominan selama dalam akulturasi. Kuesioner ini berjumlah 16 item, menggunakan konsep bidimensional, pernyataan menunjukkan strategi akulturasi yaitu *integration strategy*, *assimilation strategy*, *separation strategy* dan *marginalization* yang terdiri dari empat domain yaitu teman, kehidupan sosial, bahasa dan tradisi budaya.

Kuesioner kedua yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat oleh John W. Berry yang mengukur mengenai perilaku akulturasi yang ditunjukkan individu-individu dari setiap kelompok etnik. Kuesioner ini terdiri dari enam pertanyaan, dimana empat pertanyaan berkaitan dengan pertemanan dengan kelompok etnik asli, kelompok etnik Sunda atau kelompok etnik pendatang lainnya dan dua pertanyaan berkaitan dengan keikutsertaan dalam kegiatan tradisi budaya kelompok etnik asli dan kelompok etnik Sunda.

Kedua kuesioner ini nantinya akan diuji validitas, reliabilitas dan terjemahannya di bawah pengawasan *expert reviewer* (Dr. Ihsana Sabriani Borualogo, M.Si).

Berikut adalah kisi-kisi dari alat ukur yang akan digunakan :

Tabel 3.1
Kisi-kisi alat ukur *Acculturation Attitudes Scale* untuk Kelompok Etnik Minangkabau

<i>Strategy</i>	<i>Domain</i>	No Item	Indikator	Item
<i>Integration</i>	<i>Language</i>	1	Memelihara bahasa Minangkabau dan beradaptasi dengan bahasa Sunda	<i>It is important to me to be fluent in both [majority lang.] and in [eth. min.lang.]</i> Penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa Sunda maupun bahasa Minangkabau
	<i>Social Activities</i>	16	Mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Minangkabau dan Sunda	<i>I prefer social activities which involve both [majority members] and [ethnic minority members]</i> Saya lebih memilih kegiatan sosial yang melibatkan anggota dari kelompok etnik Sunda dan Minangkabau
	<i>Cultural Traditions</i>	5	Memelihara tradisi budaya Minangkabau dan beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that [ethnic minority group] should maintain their own cultural traditions but also adapt to those of [majority]</i> Saya rasa, kelompok etnik Minangkabau harus memelihara tradisi budayanya, namun juga dapat beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda
	<i>Friends</i>	14	Memilih teman dari anggota Kelompok Etnik	<i>I prefer to have both [ethnic minority] and</i> Saya memilih untuk berteman dengan orang

			Minangkabau dan Sunda	<i>[majority] friends</i>	Minangkabau dan orang Sunda
<i>Assimilation</i>	<i>Language</i>	3	Tidak memelihara bahasa Minangkabau tetapi beradaptasi dengan bahasa Sunda	<i>It is more important to me to be fluent in [majority lang] than in [ethnic minority lang]</i>	Lebih penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa Sunda dibandingkan berbicara bahasa Minangkabau
	<i>Social Activities</i>	12	Mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Sunda saja	<i>I prefer social activities which involve [majority members] only</i>	Saya lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya dengan anggota kelompok etnik Sunda
	<i>Cultural Tradition</i>	7	Tidak memelihara tradisi budaya Minangkabau tetapi beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that [ethnic minority group] should adapt to [majority] cultural traditions and not maintain those of their own</i>	Saya rasa, kelompok etnik Minangkabau harus beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda dan tidak perlu memelihara tradisi budaya Batak
	<i>Friends</i>	15	Hanya memilih teman dari Kelompok Etnik Sunda	<i>I prefer to have only [majority] friends</i>	Saya lebih memilih untuk berteman hanya dengan orang Sunda

<i>Separation</i>	<i>Language</i>	6	Memelihara bahasa Minangkabau tetapi tidak beradaptasi dengan bahasa Sunda	<i>It is more important to me to be fluent in [ethnic minority lang] than in [majority lang]</i>	Lebih penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa Minangkabau dibandingkan berbicara bahasa Sunda
	<i>Social Activities</i>	9	Mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Batak saja	<i>I prefer social activities which involve [ethnic minority members] only</i>	Saya lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya dengan anggota kelompok etnik Batak
	<i>Cultural Tradition</i>	4	Memelihara tradisi budaya Minangkabau tetapi tidak beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that [ethnic minority group] should maintain their own cultural traditions and not adapt to those of [majority]</i>	Saya rasa, kelompok etnik Minangkabau harus memelihara tradisi budayanya dan tidak perlu beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda
	<i>Friends</i>	10	Hanya berteman dengan anggota Kelompok etnik Minangkabau	<i>I prefer to have only [ethnic minority] friends</i>	Saya lebih memilih untuk berteman hanya dengan orang Minangkabau
<i>Marginalization</i>	<i>Language</i>	8	Tidak memelihara dan beradaptasi dengan bahasa Minangkabau maupun bahasa	<i>It is not important to me to be fluent either in [ethnic minority</i>	Tidak penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa Minangkabau

			Sunda	<i>lang] or [majority lang]</i>	maupun bahasa Sunda
	<i>Social Activities</i>	11	Tidak mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Minangkabau dan Sunda	<i>I dont want to attend either [majority] or [ethnic minority] social activities</i>	Saya tidak bersedia berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh kelompok etnik Sunda maupun Minangkabau
	<i>Cultural Tradition</i>	2	Tidak memelihara tradisi budaya Minangkabau dan tidak beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that it is not important for [ethnic minority group]either to maintain their own cultural traditions or to adapt to those of [majority]</i>	Saya rasa, tidak penting bagi kelompok etnik Minangkabau untuk memelihara tradisi budayanya maupun beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda
	<i>Friends</i>	13	Tidak berteman dengan anggota Kelompok Etnik Minangkabau dan Sunda	<i>I dont want to have either [majority] or [ethnic minority] friends</i>	Saya tidak mau berteman dengan orang Sunda maupun orang Minangkabau

Tabel 3.2
Kisi-kisi alat ukur *Acculturation Attitudes* untuk Kelompok Etnik Batak

<i>Strategy</i>	<i>Domain</i>	No Item	Indikator	Item
<i>Integration</i>	<i>Language</i>	1	Memelihara bahasa Batak dan beradaptasi dengan bahasa Sunda	<i>It is important to me to be fluent in both [majority lang.] and in [eth. min.lang.]</i> Penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa Sunda maupun bahasa Batak
	<i>Social Activities</i>	16	Mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Batak dan Sunda	<i>I prefer social activities which involve both [majority members] and [ethnic minority members]</i> Saya lebih memilih kegiatan sosial yang melibatkan anggota dari kelompok etnik Sunda dan Batak
	<i>Cultural Traditions</i>	5	Memelihara tradisi budaya Batak dan beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that [ethnic minority group] should maintain their own cultural traditions but also adapt to those of [majority]</i> Saya rasa, kelompok etnik Batak harus memelihara tradisi budayanya, namun juga dapat beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda
	<i>Friends</i>	14	Memilih teman dari anggota Kelompok Etnik Batak dan	<i>I prefer to have both [ethnic minority] and</i> Saya memilih untuk berteman dengan orang

			Sunda	<i>[majority] friends</i>	Batak dan orang Sunda
<i>Assimilation</i>	<i>Language</i>	3	Tidak memelihara bahasa Batak tetapi beradaptasi dengan bahasa Sunda	<i>It is more important to me to be fluent in [majority lang] than in [ethnic minority lang]</i>	Lebih penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa Sunda dibandingkan berbicara bahasa Batak
	<i>Social Activities</i>	12	Mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Sunda saja	<i>I prefer social activities which involve [majority members] only</i>	Saya lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya dengan anggota kelompok etnik Sunda
	<i>Cultural Tradition</i>	7	Tidak memelihara tradisi budaya Batak tetapi beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that [ethnic minority group] should adapt to [majority] cultural traditions and not maintain those of their own</i>	Saya rasa, kelompok etnik Batak harus beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda dan tidak perlu memelihara tradisi budaya Batak
	<i>Friends</i>	15	Hanya memilih teman dari Kelompok Etnik Sunda	<i>I prefer to have only [majority] friends</i>	Saya lebih memilih untuk berteman hanya dengan orang Sunda
<i>Separation</i>	<i>Language</i>	6	Memelihara bahasa Batak	<i>It is more important</i>	Lebih penting bagi saya

			tetapi tidak beradaptasi dengan bahasa Sunda	<i>to me to be fluent in [ethnic minority lang] than in [majority lang]</i>	untuk lancar berbicara bahasa Batak dibandingkan berbicara bahasa Sunda
	<i>Social Activities</i>	9	Mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Batak saja	<i>I prefer social activities which involve [ethnic minority members] only</i>	Saya lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya dengan anggota kelompok etnik Batak
	<i>Cultural Tradition</i>	4	Memelihara tradisi budaya Batak tetapi tidak beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that [ethnic minority group] should maintain their own cultural traditions and not adapt to those of [majority]</i>	Saya rasa, kelompok etnik Batak harus memelihara tradisi budayanya dan tidak perlu beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda
	<i>Friends</i>	10	Hanya berteman dengan anggota Kelompok etnik Batak	<i>I prefer to have only [ethnic minority] friends</i>	Saya lebih memilih untuk berteman hanya dengan orang Batak
<i>Marginalization</i>	<i>Language</i>	8	Tidak memelihara dan beradaptasi dengan bahasa Batak maupun bahasa Sunda	<i>It is not important to me to be fluent either in [ethnic minority lang] or [majority</i>	Tidak penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa Batak maupun

				<i>lang]</i>	bahasa Sunda
	<i>Social Activities</i>	11	Tidak mengikuti kegiatan sosial dengan anggota Kelompok Etnik Batak dan Sunda	<i>I dont want to attend either [majority] or [ethnic minority] social activities</i>	Saya tidak bersedia berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh kelompok etnik Sunda maupun Batak
	<i>Cultural Tradition</i>	2	Tidak memelihara tradisi budaya Batak dan tidak beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda	<i>I feel that it is not important for [ethnic minority group]either to maintain their own cultural traditions or to adapt to those of [majority]</i>	Saya rasa, tidak penting bagi kelompok etnik Batak untuk memelihara tradisi budayanya maupun beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda
	<i>Friends</i>	13	Tidak berteman dengan anggota Kelompok Etnik Batak dan Sunda	<i>I dont want to have either [majority] or [ethnic minority] friends</i>	Saya tidak mau berteman dengan orang Sunda maupun orang Batak

Tabel 3.3
Kisi-kisi alat ukur *Acculturation Behavior Scale* untuk Kelompok Etnik Minangkabau

No	Aspek	Indikator
1	Pertemanan	Memiliki teman dekat yang berasal dari Minangkabau, Sunda, pendatang lain
		Memiliki teman menghabiskan waktu sepulang kuliah berasal dari Minangkabau, Sunda, pendatang lain
		Memiliki teman dekat untuk menghabiskan waktu senggang dari Kelompok Etnik Minangkabau, Sunda, pendatang lain
		Teman dari Kelompok Etnik Minangkabau, Sunda, pendatang lainnya untuk melakukan kegiatan olah raga
2	Kegiatan tradisi budaya	Mengikuti kegiatan tradisi budaya Minangkabau
		Mengikuti kegiatan tradisi budaya Sunda

Tabel 3.4
Kisi-kisi alat ukur *Acculturation Behavior Scale* untuk Kelompok Etnik Batak

No	Aspek	Indikator
1	Pertemanan	Memiliki teman dekat yang berasal dari Kelompok Etnik Batak, Sunda, pendatang lain
		Memiliki teman menghabiskan waktu sepulang kuliah berasal dari kelompok Etnik Batak, Sunda, pendatang lain
		Memiliki teman dekat untuk menghabiskan waktu senggang dari Kelompok Etnik Batak, Sunda, pendatang lain
		Teman dari Kelompok Etnik Batak, Sunda, pendatang lainnya untuk melakukan kegiatan olah raga
2	Kegiatan tradisi budaya	Mengikuti kegiatan tradisi budaya Batak
		Mengikuti kegiatan tradisi budaya Sunda

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau dari kelompok etnik Minangkabau dan kelompok etnik Batak yang berada di kota Bandung. Dalam penentuan sampel penelitian, menggunakan *convenience sampling*. Teknik sampling yang digunakan ketika peneliti tidak mendapatkan daftar lengkap dari seluruh anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga peneliti memilih sampel penelitian yang secara kebetulan ditemui (Silalahi, 2009 : 272), peneliti mengambil data pada mahasiswa/mahasiswa perantau dari kelompok etnik Minangkabau dan kelompok etnik Batak berdasarkan rekomendasi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) etnik-etnik tersebut di beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Kota Bandung. Sampel yang dipilih memiliki karakteristik antara lain :

1. Kelompok Etnik Minangkabau
 - 1.1 Lahir di Sumatera Barat
 - 1.2 Tumbuh besar dan menempuh pendidikan hingga SMA di Sumatera Barat
 - 1.3 Merantau ke Kota Bandung dalam rangka melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi
 - 1.4 Ayah dan Ibu berasal dari kelompok etnik Minangkabau
 - 1.5 Ayah dan Ibu berdomisili di Sumatera Barat
2. Kelompok Etnik Batak
 - 1.1 Lahir di Sumatera Utara

1.2 Tumbuh besar dan menempuh pendidikan hingga SMA di Sumatera Utara

1.3 Merantau ke Kota Bandung dalam rangka melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

1.4 Ayah dan Ibu berasal dari kelompok etnik Batak

1.5 Ayah dan Ibu berdomisili di Sumatera Utara

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 250 mahasiswa perantau kelompok etnik Minangkabau dan 250 mahasiswa perantau kelompok etnik Batak.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner Data pribadi

Kuesioner yang diberikan kepada responden berisikan data pribadi dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses akulturasi. Data pribadi responden yang dijarah dalam penelitian ini adalah nama (inisial), jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, suku bangsa, daerah asal, tempat tinggal orang tua, suku bangsa orang tua, tinggal di Bandung sejak kapan, tinggal di Bandung dengan siapa, jenjang pendidikan, jurusan, fakultas dan perguruan tinggi.

2. Prosedur pengisian kuesioner

Acculturation Attitudes Scale disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan tipe matriks yang memiliki kemungkinan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, cukup setuju dan sangat setuju. Bobot untuk setiap item diberi nilai berkisar 1-5.

Tabel 3.5

Tabel Skala Pengukuran *Acculturation Attitudes Scale*

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Cukup Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Acculturation Behavior Scale juga diberikan dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan kemungkinan jawaban untuk item 1-4 yang mengukur seberapa banyak teman yang berasal dari kelompok etnik yang sama, kelompok etnik Sunda dan kelompok etnik pendatang lainnya yang dimiliki responden yaitu tidak ada, hanya satu, beberapa, cukup banyak dan banyak. Bobot penilaian berkisar antara 1-5.

Tabel 3.6

Tabel Skala Pengukuran *Acculturation Behavior Scale* item 1-4

Tidak Ada	Hanya Satu	Beberapa	Cukup Banyak	Banyak
1	2	3	4	5

Untuk *Acculturation Behavior Scale* item 5 dan 6 yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup memiliki kemungkinan jawaban yaitu tidak

pernah, hampir tidak pernah, setahun sekali, beberapa kali dalam setahun, setiap bulan, dan setiap minggu memiliki bobot penilaian berkisar 1-6.

Tabel 3.7

Skala Pengukuran *Acculturation Behavior Scale* item 5-6

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Setahun Sekali	Beberapa Kali Dalam Setahun	Setiap Bulan	Setiap Minggu
1	2	3	4	5	6

3. Sistem Penilaian

Skoring untuk *Acculturation Attitudes Scale* dilakukan dengan menghitung skor tertinggi yang terdapat pada item yang menggambarkan strategi akulturasi. Nilai yang paling tinggi dan paling banyak muncul merupakan strategi yang dipilih oleh responden Kelompok Etnik Minangkabau dan Batak.

Skoring untuk *Acculturation Behavior Scale* dilakukan dengan menghitung skor tertinggi di setiap item.

3.8 Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas pada alat ukur. Uji validitas adalah sejauh mana perbedaan skor pada suatu instrumen (item-item dan kategori respon yang diberikan kepada suatu variabel khusus) mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok, atau situasi-situasi dalam

karakteristik (variabel) yang ditemukan untuk ukuran (Silalahi, 2009). Pada penelitian ini, validitas yang diukur adalah *construct validity* yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur yang sesuai dengan teori yang mendasari atau apakah definisi operasional yang digunakan sesuai dengan definisi teoritis dari variabel yang diukur (Silalahi, 2009).

Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Kaplan & Saccuzzo, 1993:141). Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa item dinyatakan valid jika koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3. Validitas diukur dengan menggunakan teknik analisis factor dengan bantuan program SPSS 20.0 for MS. Windows.

Konstruk yang digunakan untuk mengukur strategi akulturasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *Acculturation Attitudes Scale*. Meskipun konstruk ini telah baku namun peneliti melakukan penelitian pendahuluan dalam upaya penerjemahan dan menemukan faktor-faktor pada strategi akulturasi. Setelah dilakukan pengujian didapat hasil perhitungan signifikan ($\alpha = 0,000$), artinya model pengukuran strategi akulturasi ini valid untuk digunakan pada sampel penelitian ini karena sesuai antara model pengukuran dengan data empirik.

3.8.1 Uji Validitas *Acculturation Attitudes Scale*

Tabel 3.8

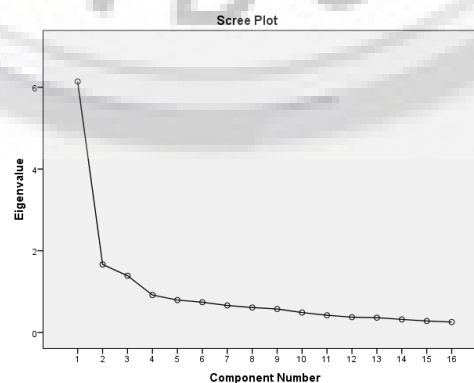
KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,903
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3334,484
	Df	120
	Sig.	,000

Angka KMO MSA > 0,5 dan signifikansi < 5% memiliki arti bahwa sampel diterima dan sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah diketahui bahwa model pengukuran ini adalah cocok dan dapat digunakan pada sampel penelitian ini, maka berikutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui faktor-faktor di dalam model pengukuran strategi akulturasi. Hasil pengukuran yang ditunjukkan oleh *screeplot* di bawah ini menunjukkan bahwa strategi akulturasi memiliki 3 faktor.

Gambar 3.1

Scree Plot CFA 3 faktor untuk Acculturation Attitudes Scale



Untuk dapat mendefinisikan faktor tersebut, dilakukan pengujian kecondongan muatan faktor yang disajikan pada tabel 3.9

Tabel 3.9

Loading Factor Acculturation Attitudes Scale

Rotated Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
1. Penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa kelompok etnik mayoritas maupun bahasa kelompok etnik minoritas	-,049	-,327	,570
2. Saya rasa, tidak penting bagi kelompok etnik minoritas untuk memelihara tradisi budayanya maupun beradaptasi dengan tradisi budaya kelompok etnik mayoritas	,690	,254	-,065
3. Lebih penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa kelompok etnik mayoritas dibandingkan berbicara bahasa minoritas	,702	-,169	-,031
4. Saya rasa, kelompok etnik minoritas harus memelihara tradisi budayanya dan tidak perlu beradaptasi dengan tradisi budaya mayoritas	,344	,640	-,086
5. Saya rasa, kelompok etnik minoritas harus memelihara tradisi budayanya namun juga dapat beradaptasi dengan tradisi budaya mayoritas	-,305	-,307	,367
6. Lebih penting bagi saya untuk lancar berbicara bahasa kelompok etnik minoritas dibandingkan berbicara bahasa kelompok etnik mayoritas	-,090	,729	-,010
7. Saya rasa, kelompok etnik minoritas harus beradaptasi dengan tradisi budaya mayoritas dan tidak perlu memelihara tradisi budaya minoritas	,758	,092	-,052
8. Tidak penting bagi saya untuk lancar	,752	,175	-,202

berbicara bahasa kelompok etnik minoritas maupun bahasa kelompok etnik mayoritas			
9. Saya lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya dengan anggota kelompok etnik minoritas	,442	,656	,058
10. Saya lebih memilih untuk berteman hanya dengan orang dari kelompok etnik minoritas	,612	,528	,041
11. Saya tidak bersedia berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh kelompok etnik mayoritas maupun kelompok etnik minoritas	,760	,218	-,087
12. Saya lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya dengan anggota kelompok etnik mayoritas	,809	,181	,090
13. Saya tidak mau berteman dengan orang dari kelompok etnik mayoritas maupun orang dari kelompok etnik minoritas	,756	,203	-,066
14. Saya memilih untuk berteman dengan orang dari kelompok etnik minoritas dan orang dari kelompok etnik mayoritas	-,090	,084	,778
15. Saya lebih memilih untuk berteman hanya dengan orang dari kelompok etnik mayoritas	,788	,151	,055
16. Saya lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dengan anggota dari kelompok etnik mayoritas dan minoritas	,107	,120	,741
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.			
a. Rotation converged in 4 iterations.			

Setelah mendapatkan keseluruhan muatan faktor dari seluruh item, maka selanjutnya dilakukan klasifikasi untuk mendapatkan kecondongan muatan faktor pada tiap item. Pada tabel 3.9 di atas, telah diberikan arsir pada tiap item yang memiliki kecondongan muatan faktor, apakah pada faktor 1 atau 2 atau 3. Setelah itu, maka dilakukan kalsifikasi untuk dapat mendefinisikan faktor 1, 2 dan 3 pada

acculturation attitudes scale ini. Berikut adalah hasil kalsifikasi dari ketiga faktor :

Tabel 3.10

Hasil *Factor analyze Acculturation Attitudes Scale*

Faktor	Item	Terdiri dari	Definisi
Faktor 1	2,3,7,8,10,11,12,13,15	<i>Separation</i> domain pertemanan, dan <i>marginalization</i> domain bahasa, kegiatan sosial, tradisi budaya, pertemanan.	Tidak memelihara tradisi budaya asli dan tidak beradaptasi dengan tradisi budaya mayoritas
Faktor 2	4,6,9	<i>Separation</i> domain bahasa, kegiatan sosial dan tradisi budaya	Memelihara tradisi budaya asli dan tidak beradaptasi dengan tradisi budaya mayoritas
Faktor 3	1,5,14,16	<i>Integration</i> domain bahasa, kegiatan sosial, tradisi budaya dan pertemanan	Memelihara tradisi budaya asli dan beradaptasi dengan tradisi budaya mayoritas

Dengan demikian konstruk strategi akulturasi terukur melalui sikap tidak memelihara tradisi budaya asli dan tidak beradaptasi dengan budaya Sunda, sikap

memelihara tradisi budaya asli namun beradaptasi dengan tradisi budaya Sunda serta sikap memelihara tradisi budaya asli dan beradaptasi dengan budaya Sunda.

3.8.2 Uji Validitas *Acculturation Behavior Scale*

Konstruk yang digunakan untuk mengukur perilaku akulturasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *Acculturation Behavior Scale*. Meskipun konstruk ini telah baku namun peneliti melakukan penelitian pendahuluan dalam upaya penerjemahan dan menemukan faktor-faktor pada perilaku akulturasi. Setelah dilakukan pengujian didapat hasil perhitungan signifikan ($\alpha = 0,000$), artinya model pengukuran perilaku akulturasi ini valid untuk digunakan pada sampel penelitian ini karena sesuai antara model pengukuran dengan data empirik.

Tabel 3.11

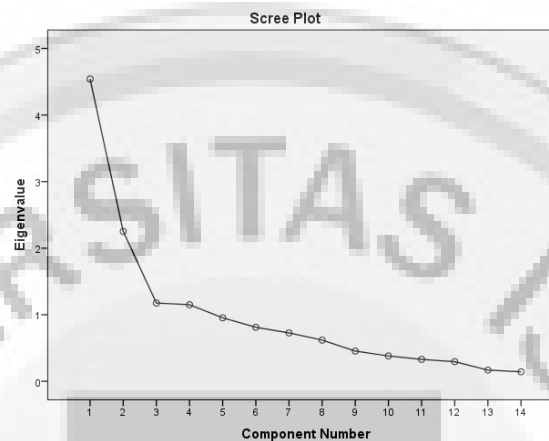
KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,724	
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3082,287
	Df	91
	Sig.	,000

Angka KMO MSA $> 0,5$ dan signifikansi $< 5\%$ memiliki arti bahwa sampel diterima dan sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah diketahui bahwa model pengukuran ini adalah cocok dan dapat digunakan pada sampel penelitian ini, maka berikutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui faktor-faktor di dalam model pengukuran perilaku akulturasi. Hasil pengukuran yang

ditunjukkan oleh *screeplot* di bawah ini menunjukkan bahwa perilaku akulturasi memiliki 4 faktor

Gambar 3.2
Scree Plot CFA 4 Faktor untuk Acculturation Behavior Scale



Untuk dapat mendefinisikan faktor tersebut, dilakukan pengujian kecondongan muatan faktor yang disajikan pada tabel 3.12

Tabel 3.12

Loading Factor Acculturation Behavior Scale

Rotated Component Matrix ^a				
	Component			
	1	2	3	4
1.a Berapa banyak teman dekat yang berasal dari Minang	,766	,175	-,025	-,077
1.b Berapa banyak teman dekat berasal dari Sunda	,168	,810	,089	-,139
1.c Berapa banyak teman dekat berasal dari kelompok etnik pendatang lainnya	,145	,455	,518	-,112
2.a Bersama teman dari Minang menghabiskan waktu sepulang kuliah	,823	-,038	,090	,126
2.b Bersama teman dari Sunda menghabiskan waktu sepulang kuliah	,095	,759	,218	,069
2.c Bersama teman dari kelompok etnik pendatang lainnya menghabiskan waktu sepulang kuliah	,107	,183	,810	,020
3.a Bersama teman dari Minang menghabiskan waktu senggang	,841	,074	,075	,112
3.b Bersama teman dari Sunda	,002	,734	,269	,145

menghabiskan waktu senggang				
3.c Bersama teman dari kelompok etnik pendatang lainnya menghabiskan waktu senggang	,008	,197	,842	-,010
4.a Bersama teman dari Minang melakukan kegiatan olah raga	,735	,150	,204	,067
4.b Bersama teman dari Sunda melakukan kegiatan olah raga	,105	,623	,388	,198
4.c Bersama teman dari kelompok etnik pendatang lainnya melakukan kegiatan olah raga	,141	,235	,775	,113
5. Seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan tradisi budaya Minang	,219	-,129	-,002	,736
6. Seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan tradisi budaya Sunda	-,040	,248	,051	,751
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.				
a. Rotation converged in 5 iterations.				

Setelah mendapatkan keseluruhan muatan faktor dari seluruh item, maka selanjutnya dilakukan klasifikasi untuk mendapatkan kecondongan muatan faktor pada tiap item. Pada tabel 3.12 di atas, telah diberikan arsir pada tiap item yang memiliki kecondongan muatan faktor, apakah pada faktor 1 atau 2 atau 3 atau 4. Setelah itu, maka dilakukan klasifikasi untuk dapat mendefinisikan faktor 1, 2, 3 dan 4 pada *Acculturation Behavior Scale* ini. Berikut adalah hasil klasifikasi dari keempat faktor

Tabel 3.13

Hasil factor analyze Acculturation Behavior Scale

Faktor	Item	Terdiri dari	Faktor
Faktor 1	1a, 2a, 3a, 4a	Perilaku pertemanan dengan kelompok etnik yang sama (Minangkabau atau	Perilaku pertemanan dengan kelompok etnik yang sama (Minangkabau atau

		Batak)	Batak)
Faktor 2	1b, 2b, 3b, 4b	Perilaku pertemanan dengan teman dari kelompok Etnik Sunda	Perilaku pertemanan dengan teman dari kelompok Etnik Sunda
Faktor 3	1c, 2c, 3c, 4c	Perilaku pertemanan dengan teman dari kelompok etnik pendatang lainnya	Perilaku pertemanan dengan teman dari kelompok etnik pendatang lainnya
Faktor 4	5 dan 6	Kegiatan tradisi budaya etnik asal dan Sunda yang diikuti	Kegiatan tradisi budaya yang diikuti

Dengan demikian konstruk perilaku akulturasi terukur melalui perilaku dalam hal pertemanan dengan kelompok etnik sama, kelompok etnik Sunda, kelompok etnik pendatang lain dan kegiatan tradisi budaya yang diikuti.

3.9 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel akan menghasilkan data pengukuran yang sama dari individu yang sama jika atribut yang diukurnya sama walaupun pengukurannya dilakukan pada waktu yang berbeda atau pengukurnya yang berbeda. Reliabilitas pengukuran menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran.

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode reliabilitas statistik, yaitu metode pengujian reliabilitas yang sifatnya kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Teknik statistik yang

digunakan dalam pengujian derajat reliabilitas instrumen yaitu alpha cronbach.. (Hasanuddin Noor, 2009 : 189).

Dari hasil uji yang dilakukan terhadap 16 item pernyataan kuesioner *Acculturation Attitudes Scale* dan 14 item pernyataan kuesioner *Acculturation Behavior Scale* yang dinyatakan valid, maka dapat disimpulkan item pernyataan tersebut dinyatakan *reliable*.

Tabel 3.14

Reliabilitas *Cronbach Acculturation Attitudes Scale*

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	16

Tabel 3.15

Reliabilitas *Cronbach Acculturation Behavior Scale*

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	14

3.10 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Analisis deksriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing variabel yang dievaluasi. Teknik analisis data digunakan dengan prosedur penelitian :

1. Data yang terkumpul diberi skor sesuai jawaban yang diberikan dan bobot penilaian
2. Data tersebut kemudian dihitung *mean* per aspek dengan bantuan program IBM SPSS 20
3. Setelah didapat *mean* per aspek kemudian dilakukan perbandingan dengan data-data pribadi atau demografi yang didapatkan dari kuisioner data pribadi
4. Mendeskripsikan hasil dari *compare mean* setiap variabel dan aspek. Setelah di dapatkan hasilnya, dibuat tabel dan gambar diagram batang, lalu dideskripsikan bagaimana gambarannya jika perbandingan tersebut menunjukkan signifikansi yang tinggi, menggunakan Alpha (α), yaitu tingkat signifikansi terkait dengan uji statistika dari perbedaan antara dua kelompok atau lebih. (Hair, F. J. dkk, 2010)